



## PKM PENGUATAN BRANDING DESA SEBAGAI PELOPOR DESA DIGITAL MELALUI PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PEMBUATAN WEBSITE DAN MEDIA SOSIAL DI DESA TAWANGSARI TERAS BOYOLALI

Yulia Budiwati<sup>1</sup>, Kamari<sup>2</sup>, Tri Sumardjoko<sup>3</sup>, Isman Suharto<sup>4</sup>, Siti Nurkhotiah<sup>5</sup>, Danar Kristiana Dewi<sup>6</sup>, Cicilia Clara Devi Anggraini<sup>7</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup>UPT UPBJJ Universitas Terbuka Surakarta

Email: [yulia@ecampus.ut.ac.id](mailto:yulia@ecampus.ut.ac.id)

### Abstrak

Rendahnya pemahaman website dan media sosial di seluruh lapisan masyarakat di Desa Tawangsari. Sehingga diperlukan optimalisasi branding Desa Tawangsari, Kecamatan Teras, Kabupaten Boyolali sebagai pelopor desa digital melalui pelatihan dan pendampingan pembuatan website dan media sosial di seluruh lapisan masyarakat di Desa Tawangsari. Hasil pelatihan dan pendampingan pembuatan website dan media sosial di masyarakat di Desa Tawangsari, dapat disimpulkan bahwa masyarakat di Desa Tawangsari mampu mengikuti pelatihan dan pendampingan pembuatan website dan media sosial dengan baik sesuai dengan pemaparan materi dan praktik langsung yang telah diberikan. Hasil program pengabdian masyarakat ini meningkatkan ilmu pengetahuan, kompetensi digital dan kemampuan pembuatan website dan sosial media perangkat desa dan masyarakat di Desa Tawangsari.

**Kata kunci:** Branding; Desa; Digital Website; Media Sosial

### Abstract

Low understanding of websites and social media at all levels of society in Tawangsari Village. So that it is necessary to optimize the branding of Tawangsari Village, Teras District, Boyolali Regency as a digital village pioneer through training and assistance in making websites and social media for all levels of society in Tawangsari Village. the results of training and mentoring in making websites and social media in the community in Tawangsari Village, it can be concluded that the people in Tawangsari Village are able to take part in training and mentoring in making websites and social media properly in accordance with the exposure of the material and direct practice that has been given. The results of this community service program increased knowledge, digital competence and the ability to create websites and social media for village and community officials in Tawangsari Village.

**Keywords:** Branding; Village; Digital Websites; Social media

### LATAR BELAKANG PENGABDIAN

Perkembangan teknologi digital adalah hal yang tidak bisa dihindari. Teknologi digital mendisrupsi segala aspek kehidupan masyarakat, namun disisi lain berkah bagi akselerasi masyarakat dalam penggunaan media teknologi. Khususnya masyarakat dengan demografi pinggir atau di wilayah pedesaan.

Saat ini, digital adalah kebutuhan primer berbagai lapisan masyarakat. Karakter dari teknologi digital yang murah dan cepat menjadikan sistem digital ini primadona bagi percepatan distribusi informasi kepada masyarakat dan efisiensi biaya bagi pemerintah setempat baik provinsi, kabupaten maupun desa. Instruksi terkait program percepatan

digitalisasi secara merata di daerah tertuang dalam keputusan presiden nomor 3 tahun 2021, yakni terkait satuan tugas percepatan dan perluasan digitalisasi daerah (satgas P2DD).

Desa Tawangsari menjadi desa pertama di Kabupaten Boyolali yang mulai mengimplementasikan sistem digital, khususnya dalam bidang pengembangan UMKM.

Desa Tawangsari terletak di kecamatan Teras, Kabupaten Boyolali. Jarak desa Tawangsari dengan kantor UT Surakarta adalah 43 kilometer. Desa Tawangsari memiliki luas wilayah kurang lebih 218,48 Ha, serta berpenduduk berjumlah 3.201 yang terdiri laki-laki berjumlah 1.572 dan perempuan 1629. Secara demografis Desa Tawangsari memiliki jumlah penduduk sebanyak 3.201 jiwa, dengan komposisi penduduk laki – laki sebanyak 1,572 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 1.629 jiwa dan jumlah KK (Kepala Keluarga) sebanyak 1024 KK. Sedangkan berdasarkan usia penduduknya, dapat di rinci sebaga berikut : No Usia Jumlah Penduduk 1 0 – 4 tahun 230 orang 2 5 – 9 tahun 221 orang 3 10 – 14 tahun 219 orang 4 15 – 19 tahun 222 orang 5 20 – 24 tahun 289 orang 6 25 – 29 tahun 213 orang 7 30 – 34 tahun 201 orang 8 35 - 39 tahun 225 orang 9 40 tahun keatas 1.381 orang Dari jumlah penduduk tersebut, mayoritas bekerja sebagai petani dan peternak. Selebihnya mata pencaharian penduduk bekerja sebagai pedagang, usaha sendiri (wirausaha), ABRI, PNS dan buruh baik bangunan maupun serabutan.

Namun Digitalisasi yang dilakukan belum dilakukan dalam skala pemerintahan desa, seperti website desa dan media sosial. Padahal sebagai desa digital, desa Tawangsari memerlukan integrasi dan distribusi informasi yang cepat melalui dua platform ini. Pemanfaatan dan optimalisasi website dan media sosial akan membantu desa Tawangsari sebagai desa digital unggulan dan percontohan wilayah lain dalam pemanfaatan *website* dan media sosial.

Melaui website dan media sosial yang terintegrasi akan memberikan manfaat yang besar kepada desa Tawangsari sebagai desa digital diantaranya adalah :

1. Memperkuat *branding* desa Tawangsari sebagai desa digital
2. Memudahkan layanan informasi dan komunikasi dua arah antara pemerintah desa dan masyarakat
3. Mempercepat distribusi informasi kepada masyarakat
4. Membuka peluang yang lebih besar kepada desa Tawangsari untuk mendapatkan investasi

Desa Tawangsari dipilih sebagai desa mitra dengan pertimbangan :

1. Desa Tawangsari merupakan desa pertama di kabupaten Boyolali yang memproklamkan diri sebagai desa digital, maka sebab itu penguatan *branding* desa digital sangat diperlukan untuk pengembangan pemberdayaan masyarakat dalam bidang digital
  2. Membuka peluang kemitraan
  3. Sebagai desa digital
  4. Desa digital yang diharapkan adalah desa digital yang komprehensif, seluruh masyarakat diharapkan juga sadar digital dan tau cara penggunaan media digital dengan baik dan benar.
- Berisi analisis dan kondisi mitra yang meliputi demografi (data kependudukan, pendidikan,

pekerjaan dan penghasilan), potensi yang dapat dikembangkan dan permasalahan desa mitra.

- Bersifat spesifik, konkret dan benar-benar menjadi permasalahan prioritas desa mitra.
- Tuliskan secara jelas pertimbangan pelaksana bersama mitra dalam menentukan permasalahan prioritas yang disepakati untuk diselesaikan selama pelaksanaan program

Desa Tawang Sari yang telah memproklamirkan diri sebagai desa digital di Kabupaten Boyolali belum memiliki sarana dan prasarana pendukung digitalisasi seperti website resmi desa, media social resmi desa dan akun youtube yang dikelola secara resmi oleh desa. Kemudian, keterbatasan kemampuan teknis terkait teknologi di desa Taawangsari. Dengan diadakannya pengabdian masyarakat dalam bentuk pelatihan dan pendampingan pembuatan website dan media social, diharapkan mampu mengukuhkan branding Tawang Sari sebagai desa digital sehingga bisa membuka kesempatan seluas-luasnya kepada stakeholder terkait potensi daerah. Harapannya Desa Digital ini mampu memberikan spirit atau menularkan semangat digitalisasi di desa ataupun wilayah lainnya. Adapun Tujuan umumnya sebagai berikut:

- Memberikan bantuan sarana dan prasarana untuk mendukung keperluan pembuatan website dan media sosial
- Memberikan pelatihan cara mengelola website dan media social
- Mendampingi pembuatan dan pengelolaan website dan media social selama tahun pengabdian berjalan

Di samping tujuan umum abdimas ini juga memiliki tujuan khusus yakni menguatkan branding desa Tawang Sari sebagai desa digital yang komprehensif, sehingga mewujudkan masyarakat yang sadar dan cerdas digital. Sadar cara menggunakan media digital dan sadar bagaimana memanfaatkan peluang yang ada dalam sistem digital.

### **METODE PENGABDIAN**

Mengacu pada pokok persoalan yakni kurangnya SDM yang memadai untuk melakukan pengelolaan media digital di desa Tawang Sari, strategi dan solusi yang ditawarkan dalam kegiatan PKM/Abdimas ini di rinci dalam kegiatan pelatihan, pelaksanaan, pendampingan, monitoring dan pelaporan. Kegiatan pelatihan dan pendampingan dilakukan secara massif pada tahun pertama pengabdian kepada masyarakat, kemudian pada tahun kedua pengabdian kegiatan difokuskan pada peningkatan *skill* pengelolaan dan manajemen media digital desa. Kegiatan pada tahun kedua ini sekaligus sebagai evaluasi bagaimana hasil yang diperoleh pada kegiatan tahun pertama berjalan. Kegiatan pada tahun ketiga difokuskan pada kegiatan peningkatan kesadaran digital oleh masyarakat (Literasi digital) sehingga dalam desa digital ini, tercipta ekosistem digital yang ada di masyarakat sehingga bisa merasakan manfaatnya.

Peta Pengabdian masyarakat selama tiga tahun :



Lima Langkah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan pada tahun pertama adalah sebagai berikut :

**Strategi Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat**

No	Kegiatan	Peserta	Materi
1	Pelatihan	25	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelatihan pembuatan website, youtube, media sosial</li> <li>• Pelatihan Penulisan konten di media social dan website</li> <li>• Pelatihan Optimasi di Internet (SEO)</li> <li>• Pelatihan fotografi dan Editing foto</li> <li>• Pelatihan video dan editing video</li> <li>• Desain grafis &amp; editing konten</li> </ul>
2	Praktik	Kelompok Mitra (Kolaborasi perangkat desa dan masyarakat setempat)	Langsung praktik pengelolaan media ( <i>Planing, Organisationing, Action</i> )
3	Pendampingan	Kelompok Mitra (Kolaborasi perangkat desa dan masyarakat setempat)	Konsultasi dan pendampingan dari Tim Abdimas UT Surakarta terkait kendala serta solusi dalam pengelolaan media
4	Monitoring	TIM PKM 8 personil	Memantau progress media branding yang dikelola
5	Pelaporan	2 personil	Membuat catatan, rekaman, evaluasi pelaksanaan abdimas/PKM, dan pelaporan .

## 2.1 Rencana tahun pertama target yang sudah dicapai :

- a. Desa Tawang Sari memiliki website resmi desa yang berfungsi sebagai sarana komunikasi pemerintah dan masyarakat [desatawangsariboyolali.com](http://desatawangsariboyolali.com)
- b. Desa Tawang Sari memiliki media sosial yakni youtube dengan nama [desatawangsari](#) dan Instagram dengan nama [@desatawangsari](#) sebagai sarana branding dan promosi desa Tawang Sari

## 2.2 Rencana Kegiatan

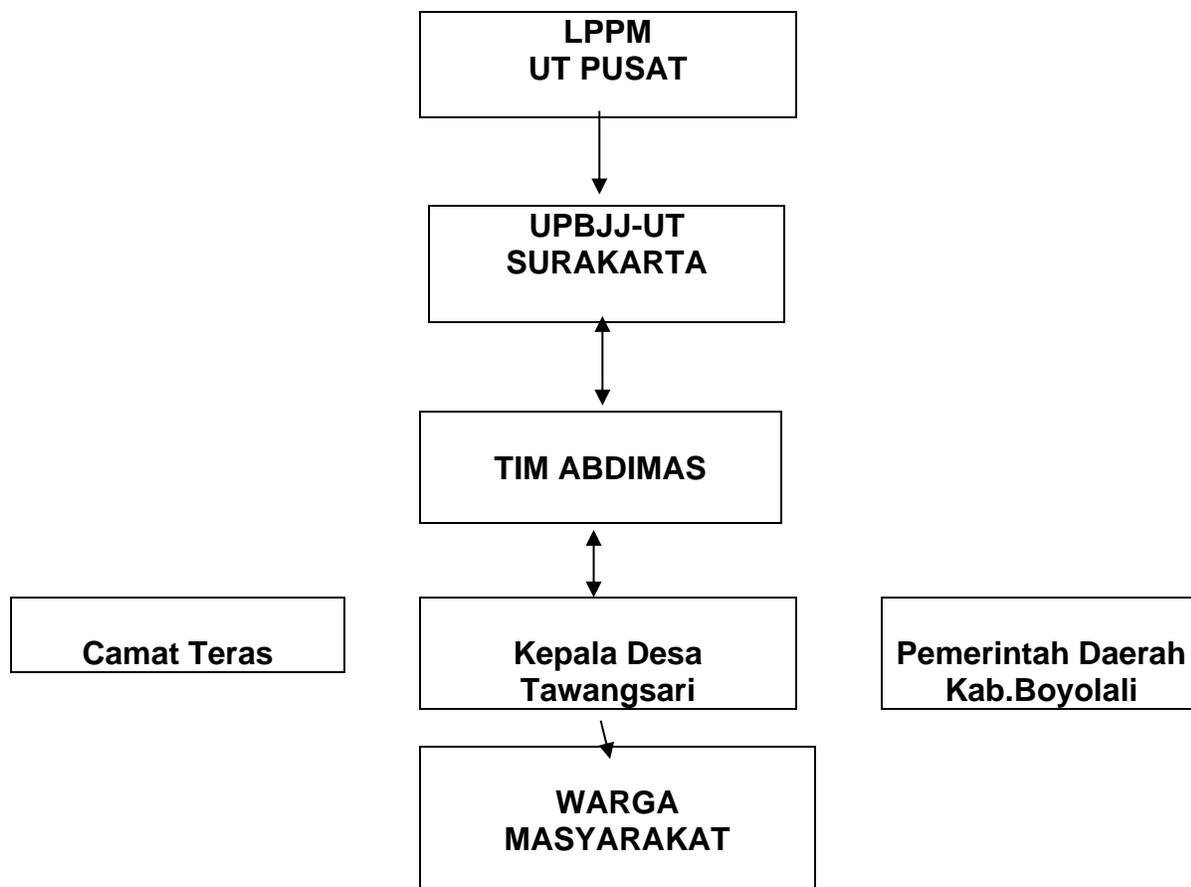
### a. Tahap Persiapan

Dalam tahap persiapan, kegiatan ini dikoordinasi oleh LPPM Universitas Terbuka melalui UPBJJ-UT Surakarta dengan Kepala Desa Tawang Sari, Kecamatan Teras, Kabupaten Boyolali, untuk mengadakan kegiatan pelatihan dan pendampingan pembuatan media digital.

### b. Tahap Pelaksanaan

- Memilih dan menentukan peserta pelatihan
- Memberikan pelatihan, pendampingan, monitoring dan evaluasi terkait pembuatan media digital

## Struktur Organisasi Pengelola



Keterangan :

→ garis koordinasi

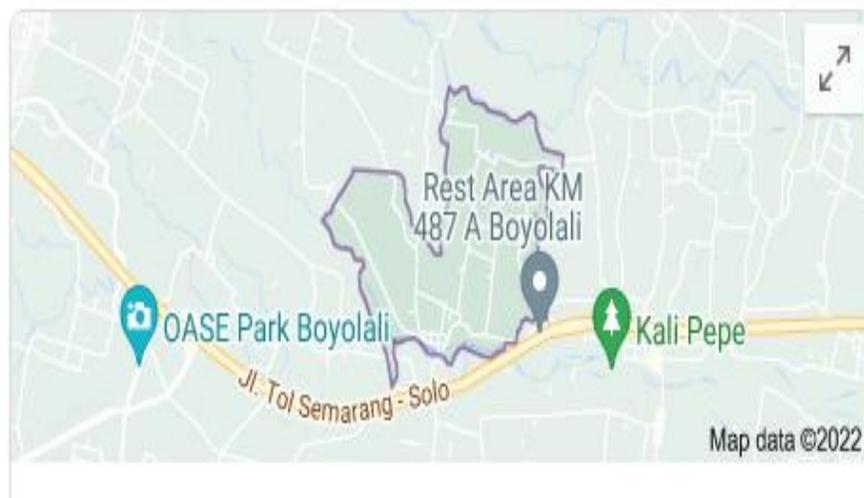
← → garis konsultasi

### Deskripsi Penugasan

No	Tenaga Ahli	Pendidikan	Pengalaman	Tugas Umum
1	<i>Ketua Tim/Ahli Bidang Komunikasi</i>	S2	8 tahun	<ul style="list-style-type: none"><li>• Menyusun dan mengendalikan pelaksanaan program abdimas</li><li>• Mengembangkan desain program abdimas</li><li>• Mengkoordinir petugas dengan warga binaan</li><li>• Memberikan penyuluhan pembuatan media digital</li></ul>
2	Anggota Tim/Ahli Bidang Sosial budaya	S2	30 tahun	<ul style="list-style-type: none"><li>• Memberikan layanan untuk pelaksanaan program abdimas</li><li>• Merekam semua kegiatan pelaksanaan abdimas</li><li>• Memfasilitasi kerjasama dengan mitra</li></ul>
3	Anggota Tim/Ahli Bidang Administrasi Publik	S2	30 tahun	<ul style="list-style-type: none"><li>• Bertanggungjawab menggerakkan warga</li><li>• Komunikator antara tim pelaksana dengan warga masyarakat</li><li>• Pelaporan</li></ul>
4	Anggota Tim/Ahli Bidang Pendidikan	S2	30 tahun	<ul style="list-style-type: none"><li>• Menyediakan data yang diperlukan</li><li>• Pelaporan</li></ul>

5	Anggota Tim/Ahli Bidang Pendidikan	S2	30 tahun	<ul style="list-style-type: none"><li>• Menyediakan data yang diperlukan</li><li>• Pelaporan</li></ul>
6	Anggota Tim/Ahli Bidang Pendidikan	S2	30 tahun	<ul style="list-style-type: none"><li>• Menyediakan data yang diperlukan</li><li>• Pelaporan</li></ul>
7	Anggota Tim/Ahli Bidang Pendidikan	S2	3 tahun	<ul style="list-style-type: none"><li>• Menyediakan data yang diperlukan</li><li>• Pelaporan</li></ul>

### Lokasi Kegiatan



## HASIL DAN PEMBAHASAN PENGABDIAN

Dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan beberapa tahapan yakni penyelenggaraan awal kegiatan, perencanaan pelatihan, pelaksanaan pelatihan. Adapun pada tahap penyelenggaraan awal kegiatan dilakukan sebagai berikut :

- a. Melakukan survey tempat dan melakukan perjiinan tempat dengan berkoordinasi ke Kepala Desa dan perangkat Desa Tawang Sari Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali.
- b. Kemudian melakukan konsultasi dengan mitra pelaksana abdimas yaitu seluruh perangkat desa Tawang Sari Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali, kemudian penandatanganan surat tugas dan observasi lapangan.
- c. Sosialisasi program abdimas kepada mitra di Desa Tawang Sari Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali tentang pentingnya Desa Tawang Sari memiliki website resmi desa yang berfungsi sebagai sarana komunikasi pemerintah dan masyarakat [desatawangsari.com](http://desatawangsari.com) dan memiliki media sosial yakni youtube dengan nama [desatawangsari](https://www.youtube.com/channel/UC...) dan Instagram dengan nama [@desatawangsari](https://www.instagram.com/desatawangsari) sebagai sarana branding dan promosi desa Tawang Sari untuk menguatkan branding desa Tawang Sari sebagai desa digital yang komprehensif, sehingga mewujudkan masyarakat yang sadar dan cerdas digital dalam memanfaatkan peluang yang ada dalam sistem digital. Sosialisasi dimulai dari kepala desa dan perangkat desa kemudian dilanjutkan kepada seluruh warga Desa Tawang Sari Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali.
- d. Tim abdimas mendata seluruh warga masyarakat Desa Tawang Sari Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali yang akan ikut pelatihan dan pendampingan serta monitoring dalam acara pelatihan pembuatan (website, youtube, medsos), pelatihan pembuatan desain dan penulisan konten serta pelatihan fotografi dan videografi.

### 2. Perencanaan Pelatihan

- a. Pembelian alat dan bahan sebagai sarana dan prasarana untuk pelatihan pembuatan website, youtube, medsos), pelatihan pembuatan desain dan penulisan konten serta pelatihan fotografi dan videografi .
- b. Penyusunan dan memperbanyak panduan tata cara pembuatan (website, youtube, medsos) ), pelatihan pembuatan desain dan penulisan konten serta pelatihan fotografi dan videografi dengan bahasa yang komunikatif dan mudah dipahami oleh mitra.

### 3. Pelaksanaan Pelatihan

- a. Tim abdimas dan mitra menentukan waktu pelatihan, kemudian menyepakatinya bersama. Pelaksanaan pelatihan telah disepakati dilaksanakan 4 kali pertemuan.
- b. Memberikan penjelasan tentang tata cara pembuatan (website, youtube, medsos), pelatihan pembuatan desain dan penulisan konten serta pelatihan fotografi dan videografi.
- c. Praktek langsung pembuatan (website, youtube, medsos) ), pelatihan pembuatan desain dan penulisan konten serta pelatihan fotografi dan videografi.

- d. Pendampingan selama pembuatan (website, youtube, medsos) ), pelatihan pembuatan desain dan penulisan konten serta pelatihan fotografi dan videografi yang baik dan benar.
- e. Pelaksanaan monitoring untuk memantau proses pembuatan (website, youtube, medsos) ), pelatihan pembuatan desain dan penulisan konten serta pelatihan fotografi dan videografi yang sesuai dengan tata cara yang telah disampaikan di Desa Tawang Sari Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali

#### 4. Evaluasi

- a. Tim abdimas melakukan evaluasi pelaksanaan program pembuatan (website, youtube, medsos) dan penulisan konten serta pelatihan fotografi dan videografi, untuk melihat apakah kegiatan ini dilaksanakan sesuai dengan target yang diharapkan.
- b. Menampung dan memecahkan masalah yang dihadapi pada waktu proses pembuatan (website, youtube, medsos) ), pelatihan pembuatan desain dan penulisan konten serta pelatihan fotografi dan videografi.
- c. Kegiatan evaluasi

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan berbagai kegiatan yang akan dipaparkan sebagai berikut:

##### 1. Pemaparan materi

Pemberian dan penjelasan materi kepada mitra diberikan sebanyak 2 kali. Kegiatan pertama dilakukan di Balai Desa Tawang Sari, diawali dengan pembukaan dan sambutan dari Kepala Desa Tawang Sari, serta dilanjutkan oleh Direktur UT Surakarta. Pemaparan materi tentang peningkatan kompetensi digital diberikan agar mitra UMKM mengetahui lebih jelas mengenai menguatkan branding desa Tawang Sari cara pembuatan (website, youtube, medsos), pelatihan pembuatan desain dan penulisan konten serta pelatihan fotografi dan videografi. Dalam kegiatan Abdimas ini dibantu oleh mahasiswa UT dari Pokjar Boyolali sehingga bisa membantu dalam pendampingan secara berkelanjutan dan memudahkan komunikasi.

Pemaparan materi dilakukan oleh Tim Abdimas UT Surakarta kepada seluruh warga masyarakat yang hadir dalam pelatihan ini berjumlah 36 peserta. Kegiatan yang kedua juga dilakukan di Balai Desa Tawang Sari dengan pemberian materi perencanaan dan pemasaran media sosial, dan teknik fotografi dan videografi. Materi yang disampaikan disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat dan mudah dipahami oleh mitra.



## 2. Pelatihan dan praktik langsung penggunaan fotografi dan videografi, penulisan berita di website, pelatihan cara perencanaan dan pemasaran media sosial, dan pelatihan pembuatan desain

Pada pertemuan kedua yaitu setelah pemaparan materi, peserta diberi kesempatan untuk pelatihan dan praktik langsung penggunaan fotografi dan videografi, penulisan berita di website, pelatihan cara perencanaan dan pemasaran media sosial, dan pelatihan pembuatan desain. Kegiatan praktik ini dilakukan bersamaan dengan kegiatan pemaparan materi yang kedua. Pembuatan website dan media sosial yang dilatihkan kepada seluruh warga masyarakat desa tawangsari berupa pembuatan website resmi desa yang berfungsi sebagai sarana komunikasi pemerintah dan masyarakat [desatawangsari.com](http://desatawangsari.com) dan pembuatan media sosial yakni youtube dengan nama [desatawangsari](https://www.youtube.com/channel/UC...) dan Instagram dengan nama [@desatawangsari](https://www.instagram.com/desatawangsari) sebagai sarana branding dan promosi desa Tawangsari. Tim Abdimas dibantu oleh mahasiswa Pokjar Boyolali yang sudah dibekali dengan materi yang sudah diberikan.



## 3. Pendampingan

Setelah tahap pelatihan maka kegiatan dilanjutkan kegiatan pendampingan untuk mempermudah komunikasi secara efektif apabila ada kesulitan adalah memberikan arahan dan teknik setelah mitra menerapkan keterampilan baru secara mandiri. Tim Abdimas membuat grup komunikasi yang beranggotakan peserta pelatihan sehingga kesulitan segera terselesaikan. Selain itu, mahasiswa Pokjar Boyolali yang lokasinya dekat dengan mitra dapat memberikan pendampingan langsung ke lokasi Desa Tawangsari. Kegiatan pendampingan dilakukan secara bertahap dengan menggunakan sarana media social yang ada yaitu grup Whasthap Pendampingan Warga Desa Tawangsari.



#### 4. Monitoring dan Evaluasi

Tahapan Monitoring dan Evaluasi ini oleh Tim Abdimas bertujuan untuk mencatat progres yang dilakukan oleh mitra. Monitoring yang dilakukan agar hasil akhir sesuai dengan target yang telah ditentukan dan sebagai bahan evaluasi untuk perbaikan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Akhir kegiatan ini dapat terlihat dampak positif setelah mitra mendapatkan pelatihan pembuatan website dan media sosial Instagram dapat memiliki sarana dan prasarana pendukung digitalisasi seperti website resmi desa, media sosial resmi desa dan akun youtube yang dikelola secara resmi oleh desa. Dengan diadakannya pengabdian masyarakat dalam bentuk pelatihan dan pendampingan pembuatan website dan media sosial, diharapkan mampu mengukuhkan branding Tawangsari sebagai desa digital sehingga bisa membuka kesempatan seluas-luasnya kepada stakeholder terkait potensi daerah. Harapannya Desa Digital ini mampu memberikan spirit atau menularkan semangat digitalisasi di untuk Mitra yang telah mahir menggunakan dan mengoperasikan aplikasi, serta memanfaatkan untuk media ini sebagai alat promosi dan pemasaran dengan biaya yang lebih hemat, efisien waktu.



#### 4.2 Analisis Kebutuhan

Wilayah Desa Tawang Sari Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali dengan luas 8 Ha dengan luas wilayah kurang lebih 218,48 Ha , serta berpenduduk berjumlah 3.201 yang terdiri laki-laki berjumlah 1.572 dan perempuan 1629. Secara demografis Desa Tawang Sari memiliki jumlah penduduk sebanyak 3.201 Jiwa, dengan komposisi penduduk laki – laki sebanyak 1,572 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 1.629 jiwa dan jumlah KK (Kepala Keluarga) sebanyak 1024 KK. Sedangkan berdasarkan usia penduduknya, dapat di perinci sebaga berikut : No Usia Jumlah Penduduk 1 0 – 4 tahun 230 orang 2 5 – 9 tahun 221 orang 3 10 – 14 tahun 219 orang 4 15 – 19 tahun 222 orang 5 20 – 24 tahun 289 orang 6 25 – 29 tahun 213 orang 7 30 – 34 tahun 201 orang 8 35 - 39 tahun 225 orang 9 40 tahun keatas 1.381 orang Dari jumlah penduduk tersebut, mayoritas bekerja sebagai petani dan peternak. Selebihnya mata pencaharian penduduk bekerja sebagai pedagang, usaha sendiri (wirausaha), ABRI, PNS dan buruh baik bangunan maupun serabutan.

Pelatihan pembuatan (website, youtube, medsos), pelatihan pembuatan desain dan penulisan konten serta pelatihan fotografi dan videografi sangat cocok untuk diberikan kepada masyarakat di Desa Tawang Sari Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali. Oleh karena itu tim abdimas UT Surakarta, merespon kebutuhan warga tersebut dan mendiskusikan bersama warga, kemudian dipilihlah pentingnya adanya pelatihan pembuatan (website, youtube, medsos), pelatihan pembuatan desain dan penulisan konten serta pelatihan fotografi dan videografi untuk menguatkan branding desa Tawang Sari sebagai desa digital yang komprehensif, sehingga mewujudkan masyarakat yang sadar dan cerdas digital dalam memanfaatkan peluang yang ada dalam sistem digital. Sosialisasi dimulai dari kepala desa dan perangkat desa.

Harapan dari pelatihan pembuatan (website, youtube, medsos), pelatihan pembuatan desain, dan penulisan konten serta pelatihan fotografi dan videografi ini adalah menghasilkan masyarakat yang memiliki ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam menguatkan branding desa Tawang Sari sebagai desa digital yang komprehensif, sehingga mewujudkan masyarakat yang sadar dan cerdas digital dalam memanfaatkan peluang yang ada dalam sistem digital untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Tawang Sari tersebut.

### 4.3 Intervensi

Tim abdimas dan mitra menentukan waktu pelatihan, kemudian menyepakatinya bersama. Pelaksanaan pelatihan pembuatan (website, youtube, medsos), pelatihan pembuatan desain dan penulisan konten serta pelatihan fotografi dan videografi telah disepakati dilaksanakan 4 kali pertemuan, pertemuan pertama adalah Pemaparan materi mengenai pelatihan peningkatan kompetensi digital perangkat desadan keompok UMKM Desa Tawang Sari Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali, pertemuan kedua adalah melakukan pelatihan dan praktik langsung penggunaan fotografi dan videografi, penulisan berita di website, pelatihan cara perencanaan dan pemasaran media social, dan pelatihan pembuatan desain, pertemuan ketiga adalah konsultasi dan pendampingan dari Tim Abdimas UT Surakarta terkait kendala serta solusi dalam pembuatan website dan media sosial, serta pertemuan keempat adalah monitoring dan evaluasi yaitu memantau progres pembuatan website dan media sosial dalam pemasaran produk dan jasa dan melakukan evaluasi untuk perbaikan.

Mitra tidak mengalami kesulitan selama proses pelatihan pembuatan (website, youtube, medsos), pelatihan pembuatan desain dan penulisan konten serta pelatihan fotografi dan videografi. Selama proses monitoring pelatihan pembuatan (website, youtube, medsos), pelatihan pembuatan desain dan penulisan konten serta pelatihan fotografi dan videografi tidak ditemukan kendala yang berarti, karena dari sisi tenaga sumber daya manusianya, mitra dan warga sekitar sudah siap saling membantu dan mendukung kegiatan pelatihan ini sehingga acara berjalan dengan lancar tanpa ada kendala. Jumlah masyarakat yang bersedia mengikuti pelatihan adalah 36 orang.

Tahap pelaksanaan pelatihan pembuatan website dan medsos terdiri dari pemaparan materi, pelatihan dan praktik langsung penggunaan fotografi dan videografi, penulisan berita di website, pelatihan cara perencanaan dan pemasaran media sosial, dan pelatihan pembuatan desain, pendampingan, monitoring dan evaluasi. Materi inti pembuatan website dan media sosial di masyarakat di Desa Tawang Sari adalah penjelasan tentang pembuatan website dan media sosial yang baik dan benar. Kegiatan pelatihan dilakukan secara bertahap selama 2 kali pertemuan.

Kegiatan pendampingan secara berkelanjutan dalam pembuatan website dan media sosial melalui whatsha[ grup yang sudah tim abdimas bentuk Bersama seluruh warga masyarakat yang mengikuti pelatihan dan dibantu mahasiswa Pokjar Boyolali yang lokasinya dekat dengan mitra dapat memberikan pendampingan langsung ke lokasi Desa Tawang Sari

Kegiatan monitoring secara berkelanjutan selalu dilakukan sehingga pelatihan pembuatan website dan media sosial Desa Tawang Sari dapat terkontrol. Monitoring yang dilakukan agar hasil akhir sesuai dengan target yang telah ditentukan dan sebagai bahan evaluasi untuk perbaikan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Akhir kegiatan monitoring ini dapat terlihat dampak positif setelah mitra mendapatkan pelatihan pembuatan website dan media sosial Instagram dapat memiliki sarana dan prasarana pendukung digitalisasi seperti website resmi desa, media sosial resmi desa dan akun youtube yang dikelola secara resmi oleh desa.

Setelah tim abdimas UPBJJ-UT Surakarta melakukan evaluasi dan monitoring. Hasil pelatihan pembuatan website dan media sosial di masyarakat di Desa Tawang Sari ini dapat dilihat dengan pengetahuan, kompetensi digital, dan keterampilan masyarakat di Desa Tawang Sari yang meningkat. Pelatihan pembuatan website dan media sosial di

Desa Tawang Sari adalah suatu proses kegiatan peningkatan pengetahuan, sikap dan keterampilan tentang digital yang diperuntukkan bagi masyarakat, agar mengenali, berminat dan mampu melakukan pembuatan website dan media sosial secara mandiri sehingga tercapainya penguatan branding Desa Tawang Sari sebagai Desa Digital yang mampu memberikan spirit atau menularkan semangat digitalisasi di untuk warga yang telah mahir menggunakan dan mengoperasikan aplikasi, serta memanfaatkan untuk media ini sebagai alat promosi dan pemasaran dengan biaya yang lebih hemat, efisien waktu.

### **KESIMPULAN**

Penguatan branding Desa Tawang Sari, Kecamatan Teras, Kabupaten Boyolali sebagai pelopor desa digital melalui pelatihan dan pendampingan pembuatan website dan media sosial di seluruh lapisan masyarakat di Desa Tawang Sari direspon sangat positif. Dari hasil pelatihan dan pendampingan pembuatan website dan media sosial di masyarakat di Desa Tawang Sari, dapat disimpulkan bahwa masyarakat di Desa Tawang Sari mampu mengikuti pelatihan dan pendampingan pembuatan website dan media sosial dengan baik sesuai dengan pemaparan materi dan praktik langsung yang telah diberikan. Dengan adanya program abdimas pelatihan dan pendampingan pembuatan website dan media sosial di perangkat desa dan masyarakat di Desa Tawang Sari, dapat meningkatkan ilmu pengetahuan, kompetensi digital dan kemampuan pembuatan website dan sosial media perangkat desa dan masyarakat di Desa Tawang Sari. Sehingga masyarakat di Desa Tawang Sari menyadari bahwa pentingnya pengetahuan tentang teknologi informasi dapat mendukung dan meningkatkan perekonomian warga pelatihan dan pendampingan pembuatan website dan media sosial dengan sebagai media pemasaran dan promosi produk dengan memotivasi mitra untuk berpartisipasi aktif mempelajari teknologi informasi yang baru, dan juga mengaplikasikan pengetahuan yang telah diterima untuk menunjang pemasaran produk.

### **REKOMENDASI**

Rekomendasi yang diajukan atas pelaksanaan abdimas UPBJJ-UT Surakarta 2022 ini adalah sebagian besar masyarakat belum faham dari segi penulisan konten website, sehingga perlu pendampingan dalam hal pembuatan konten di website yang telah dihasilkan. Sehingga produk barang dan jasa dapat dipasarkan dan masyarakat mendapatkan tambahan penghasilan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- <https://sdgsdesa.kemendesa.go.id/wp-content/uploads/2020/12/Peraturan-Menteri-Desa-Pembangunan-Daerah-Tertinggal-dan-Transmigrasi-Nomor-13-Tahun-2020-tentang-Prioritas-Penggunaan-Dana-Desa-2021-Salinan.pdf>, diakses 1 desember 2021
- <https://jdih.kemendesa.go.id/index.php?/inventaris/2019/4>
- Chandrakusuma Hardian. 2009. Perancangan Media Promosi Produk Teh Walini Organik PT. Perkebunan Nusantara VIII, Jurusan Desain Produk Industri, FTSP ITS.
- Indah Ika Nur, Yulianto Lies. 2013. Pembuatan Website Sebagai Sarana Promosi Produk Kelompok PIDRA Desa Gawang Kecamatan Kebonagung Kabupaten Pacitan, International Journal of Computer Science – Speed (IJCSS), 15 vol 10 no 1.